

**LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN
PEMELIHARAAN TANAMAN TERONG
(*Solanum melongena*) DENGAN PERLAKUAN
PEMANGKASAN DI BALAI AGROTECNOPARK**

**THE MAINTENANCE OF EGGPLANT
(*Solanum melongena*) PLANTS WITH TRIMMING
TREATMENT IN BALAI AGROTECHNOPARK**



**M. KHOIRUL UMAM
05101007007**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

**LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN
PEMELIHARAAN TANAMAN TERONG
(*Solanum melongena*) DENGAN PERLAKUAN
PEMANGKASAN DI BALAI AGROTECNO PARK**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**M. KHOIRUL UMAM
05101007007**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN
PEMELIHARAAN TANAMAN TERONG
(*Solanum melongena*) DENGAN PERLAKUAN
PEMANGKASAN DI BALAI AGROTECNO PARK
LAPORAN PRAKTEK LAPANGAN

**Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**

Oleh :

M.KHOIRUL UMAM
05101007007

Indralaya, Oktober 2014

Pembimbing

Dr.Munandar,M.Agr
NIP. 196012071985031005

Mengetahui,

Ketua Program
Studi Agroekoteknologi

Ketua Jurusan
Bududaya Pertanian

Dr.Munandar,M.Agr
NIP. 196012071985031005

Dr.Ir.Yakup Parto,M.S
NIP. 196211211987031001

RINGKASAN

M.Khoirul Umam. Pemeliharaan Tanaman Terong (*Solanum melongena*) di Balai AgroTecnopark. (Dibimbing oleh **Dr.Ir. Munandar, M.Agr**).

Praktek Lapangan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman praktis dan pengetahuan tentang teknik pemeliharaan tanaman terong serta untuk mengetahui produksi terong dengan perlakuan pemangkasan dan tanpa pemangkasan di Balai AgroTecnopark Kementerian Riset dan Teknologi Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Praktek Lapangan ini dilaksanakan di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir. Waktu pelaksanaan dimulai dari bulan November 2013 sampai dengan bulan Desember 2013. Pelaksanaan praktek lapangan dilakukan dengan metode observasi dengan peninjauan langsung ke lapangan dan mengikuti kegiatan pemeliharaan terong di Balai AgroTecnopark.

Hasil praktek lapangan menunjukkan bahwa pemeliharaan tanaman terong dengan perlakuan pemangkasan di Balai AgroTecnopark Kementerian Riset dan Teknologi Desa Bakung tidak menunjukkan perubahan yang signifikan jika dibandingkan pada tanaman tanpa pemangkasan.

SUMMARY

M.Khoirul Umam. The maintenance of eggplant (*Solanum melongena*) plants with trimming treatment in Balai Agroteknopark. (Supervised by **Dr. Ir. Munandar, M. Agr**)

The field practice was aimed to obtain practical experience and knowledge about maintenance techniques of eggplant plant and to know eggplant's production with and without trimming treatment in Balai Agroteknopark, Research and Technology Ministry.

This field practice was conducted at Balai Agroteknopark Bakung village district Indralaya Utara Ogan Ilir Sumatera Selatan. From November 2013 to Desember 2013. Implementation of this field practice with observation method and follow maintenance of eggplant plant activities in Balai Agroteknopark.

The result of this field practice has been indicated that maintenance of eggplant plants with trimming treatment showed not significant improvement if compared with plants without trimming.

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Khoirul Umam

NIM : 05101007007

Judul : Pemeliharaan tanaman terong (*Solanum melongena*) dengan perlakuan pemangkasan di Balai Agrotecnopark

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan praktek lapangan ini merupakan hasil pengamatan Saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam praktek lapangan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Foto ukuran 4 x 6

Berwarna

Latar belakang biru
(pria)

Merah (wanita)

Indralaya, Oktober 2014

M. Khoirul Umam

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 25 Mei 1992 di Kelurahan Air Batu yang merupakan tempat tinggal penulis, tepatnya di Jl.Sei Rengit, Kelurahan Air Batu, Lingkungan 2 RT.10/RW.5, nomer 12A, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Riwayat pendidikan Penulis yaitu lulus pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 dari SD Negeri 2 Air Batu (sekarang SD Negeri 14 Talang Kelapa), penulis kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Banyuasin III (sekarang SMP 1 Sembawa) dan lulus pada tahun 2007. Setelah lulus, penulis melanjutkan di sekolah kejuruan yaitu di SMK SPP Negeri Sembawa Palembang jurusan perkebunan. Pada tahun 2010, setelah lulus SMK penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu program Strata 1 (S1) di Universitas Sriwijaya melalui jalur PMB (Penerimaan Mahasiswa Berprestasi) sehingga penulis masuk tanpa melalui tes. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Indralaya sejak tahun 2010.

Selama masa studi di program studi Agroekoteknologi, penulis mendapatkan pengalaman karena dipercaya sebagai asisten dosen beberapa mata kuliah yaitu, Botani Umum, Dasar-dasar Agronomi, Ekologi Pertanian, Tanaman Pangan Hortikultura, Pertanian Organik, Pengelolaan Perkebunan Karet, Pengelolaan Perkebunan Sawit, dan Kimia Pertanian. Di bidang organisasi, penulis terdaftar sebagai anggota HIMAGROTEK serta pernah menjadi staf departemen Hubungan Masyarakat (HUMAS) di HIMAGROTEK masa jabatan 2011-2012 serta dipercaya sebagai Ketua Umum HIMAGRON kepengurusan 2013-2014.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis masih diberikan nikmat berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktek lapangan ini. Semoga apa yang diberikan dan dilakukan saat praktek lapangan serta laporan ini dapat berguna bagi kita semua dan penulis khususnya. Penyusunan laporan praktek lapangan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Munandar, M.Agr selaku dosen pembimbing praktek lapangan dan Bapak Fitrah Gustiar, SP sebagai pembimbing lapangan selama di Balai Agrotecnopark yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam pelaksanaan serta penyusunan laporan praktek lapangan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu dalam pelaksanaan baik moril maupun materil.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Penulis mohon maaf apabila ada kata-kata yang tidak berkenan. Semoga dengan adanya laporan ini dapat bermanfaat bagi semua orang, terutama penulis.

Indralaya, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
 BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan	2
1.3.Manfaat	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Botani Tanaman Terong.....	3
2.2. Syarat Tumbuh.....	4
2.3. Pemangkasan Tanaman Terong	4
BAB 3. PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN	
3.1.Tempat dan Waktu	7
3.2.Alat dan Bahan.....	7
3.3.Metode Pelaksanaan.....	7
BAB 4. KEADAAN UMUM WILAYAH	
4.1. Sejarah Berdirinya AgroTecnoPark (ATP)	9
4.2. Letak Wilayah dan Kondisi.....	10
4.3. Keadaan Umum Vegetasi.....	11
4.4. Iklim	11
4.5. Struktur Organisasi AgroTecnoPark	12
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil	13
5.2. Pembahasan.....	17

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan 21

6.2. Saran..... 21

DAFTAR PUSTAKA..... 22

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1.1.1.Jumlah Produksi Terong per Blok.....	13
Gambar 5.1.2.1 Tanaman Terong Sebelum Pemangkasan	15
Gambar 5.1.2.2 Kegiatan Pemangkasan Terong.....	16
Gambar 5.1.2.3.Hasil Panen Terong	16
Gambar 5.1.2.3 Penyakit Busuk Pangkal Batang	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1.1.Berat Produksi per Blok.....	13
Tabel 5.1.2.Berat Rata-Rata Terong per Pokok.....	14
Tabel 5.1.3.Jumlah Rata-Rata Terong per Kilogram.....	14
Tabel 5.1.4.Jumlah Panen Seluruh Lahan Terong ATP per Panen.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Gambar 1.Tanaman terong sebelum pemangkasan.....	24
Gambar 2.Tanaman terong setelah dipangkas	24
Gambar 3.Pemipilan jagung pakan	25
Gambar 4.Insiminasi buatan pada sapi.....	25
Gambar 5.Pemanenan tanaman seledri	26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman terong (*Solanum melongena*) sangat disukai oleh masyarakat, karena salah satu jenis sayuran ini rasanya enak dan dapat dibuat menjadi berbagai bahan olahan makanan ataupun sebagai lalapan. Selain itu terong juga mengandung vitamin dan gizi yang baik, seperti vitamin A, vitamin B, vitamin C, kalium, fosfat, zat besi, protein, lemak dan karbohidrat (Soetasad, 2000).

Terong sangat banyak khasiat dan manfaatnya bagi kesehatan. Terong merupakan bahan pangan kaya zat gizi yang bisa menurunkan kadar kolesterol darah, mengandung zat anti-kanker, serta sebagai alat kontrasepsi yang alami. Keunggulan terong terdapat pada kadar Potasium (Kalium) yang tinggi, yaitu sekitar 217 mg / 100 gram, serta kadar Sodium yang rendah, yaitu 3 mg / 100 gram. Kondisi ini sangat menguntungkan bagi kesehatan, khususnya dalam pencegahan penyakit hipertensi. Selain itu, buah terong juga mengandung cukup banyak serat pangan (Soetasad, 2000).

Kulit buah terong mengandung banyak flavonoid dan antioksidan lain yang dapat membantu menurunkan resiko penyakit jantung dan stroke. Buah terong juga mengandung senyawa terpen yang dapat menurunkan kadar kolesterol serta memperbaiki sirkulasi aliran darah. Buah terong juga mengandung senyawa asam klorogenat (*Chlorogenic acid*) yang merupakan salah satu anti oksidan aktif yang memiliki aktivitas antikanker, antimikroba, dan antivirus. Selain itu, terong juga mengandung *Tripsin* yang telah diuji aktivitasnya untuk menetralkan sel kanker (Soetasad, 2000).

Kebutuhan sayur-sayuran terutama terong terus bertambah seiring bertambahnya penduduk Indonesia. Menurut Rukmana (1995), untuk luasan lahan satu hektar dapat dihasilkan 30 ton terong, tetapi di Indonesia hasil terong rata-rata yaitu 32,64 – 34,11 kwintal/hektar. Terong merupakan sayuran yang cukup menjanjikan untuk diusahakan, tetapi saat ini produktivitas terong masih sangat rendah. Namun, petani Indonesia belum mampu memenuhi kebutuhan sayuran tersebut baik secara kuantitas maupun kualitas.

Tanaman terong yang sudah tua umunya memiliki banyak cabang lateral. Pertumbuhan cabang lateral yang terlalu banyak akan mengakibatkan rasio C/N tanaman menjadi rendah, sehingga hasil terong yang didapatkan juga rendah. Hal ini diakibatkan oleh kandungan N tinggi, sehingga proses pertumbuhan vegetatif secara terus menerus, sehingga pertumbuhan generatif terganggu. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas tanaman terong perlu dilakukan suatu usaha agar rasio C/N ini seimbang.

Salah satu cara untuk meningkatkannya yaitu dengan pemangkasan. Pemangkasan berfungsi untuk meremajakan cabang dan dahan tanaman terong sehingga diharapkan dengan pemangkasan maka akan dapat merangsang tanaman terong untuk berbuah dengan baik. Proses pemangkasan ini juga dilakukan dengan mengurangi cabang-cabang dan daun-daun yang kurang produktif, sehingga rasio C/N nya diharapkan menjadi seimbang.

Selain itu, dalam pemeliharaan tanaman terong perlu juga dilakukan berbagai usaha agar produksi tanaman tetap baik diantaranya adalah pemupukan, penyiangan gulma, serta pengendalian hama dan penyakit.

1.2. Tujuan

Praktek lapang ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman praktis dan ilmu tentang budidaya dan pemeliharaan tanaman terong di Balai Penelitian AgroTecnopark, serta untuk mengetahui hasil produksi tanaman terong tanpa dipangkas dan dengan pemangkasan.

1.3. Manfaat

Memperoleh gambaran tentang proses-proses atau kegiatan yang dilakukan di Balai AgroTecnopark Kemenristek khususnya tentang budidaya terong dan memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa ketika terjun di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, S.1995. Hortikultura Aspek Budidaya. UI-Press:Jakarta.
- Imdad, H.P., & A.A Nawangsih. 1995. *Menyimpan Bahan Pangan*. Penebar Swadaya:Jakarta.
- Madjid, A. R. 2009. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Bahan Ajar Online untuk mata kuliah: (1) Dasar-Dasar Ilmu Tanah, (2) Kesuburan Tanah, dan (3) Pengelolaan Kesuburan Tanah Lanjut. Fakultas Pertanian Unsri & Program Pascasarjana Unsri. <http://dasar2ilmutanah.blogspot.com>.
- Pracaya. 2006. *Bertanam Sayuran Organik di Kebun, Pot dan Polibag*. Penebar Swadaya:Jakarta.
- Rukmana, R. 1995. *Bertanam Terong*. Kanisius:Yogyakarta
- Santosa, S. J. 2010. Membuat Tanaman Cepat Berbuah. *Laporan Pengabdian Masyarakat*. Unisri : Surakarta.
- Setyati, H., S. 1994. *Perbaikan Pendidikan di Bidang Hortikultura*. Proc.Simp. Hort. Nas., Malang. p 27-29.
- Soetasad, A. Adi. 2000. *Budidaya Terong Lokal dan Terong Jepang*. Penebar Swadaya:Jakarta
- Soeparmo, S. 1969. *Hortikultura I. Pekarangan dan Buah-buahan*. CV Yasa Guna. 160 hal
- Splittstoesser, W. E., 1984. *Vegetable Growing Handbook*. Van Nostrand Reinhold Company. New York.
- Sunarjono, H. 1984. *Kunci Bercocok tanam sayur-sayuran Penting di Indonesia*. Sinar Baru:Bandung
- Sunarjono, H. 2003. *Bertanam 30 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya:Jakarta.
- .